

BAB VII
RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian tentang studi biometri terhadap beberapa stadia cacing lambung Haemonchus contortus yang diisolasi dari domba. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Helminthologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya, mulai tanggal 15 sampai dengan 30 Desember tahun 1986.

Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari ukuran telur, larva infeksiif dan cacing dewasa H. contortus serta waktu yang dibutuhkan telur untuk menetas menjadi larva stadium pertama dan ketiga.

Sebagai bahan penelitian digunakan cacing yang diisolasi dari abomasum domba lapangan yang menderita haemonchosis dan dipotong di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Kotamadya Surabaya. Identifikasi cacing dan penelitian selanjutnya dikerjakan di Laboratorium Helminthologi pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Parameter parameter yang dicatat adalah meliputi panjang dan lebar telur, panjang dan lebar serta panjang oesofagus larva infeksiif, panjang cacing jantan dan betina dewasa, waktu yang diperlukan telur untuk pembentukan larva stadium pertama dan ketiga (larva infeksiif). Data yang diperoleh, ditampilkan dalam bentuk nilai rata-rata, simpangan baku, kisaran dan modus.

Sebagai hasil penelitian : ukuran panjang telur cacing adalah $71,01 \pm 3,66$ mikron dan lebarnya $43,18 \pm 3,31$ mikron dengan modus masing-masing 71,25 dan 42,75 mikron. Panjang larva infektif adalah $690,97 \pm 15,76$ mikron dengan modus 693,5 mikron, lebar larva $20,82 \pm 2,13$ mikron dengan modus 19 mikron, sedangkan panjang oesofagus $147,72 \pm 12,62$ mikron dengan modus 142,5 mikron. Panjang cacing jantan dewasa adalah $16,08 \pm 1,96$ mm dan betina $25,93 \pm 3,06$ mm dengan modus masing-masing 16 dan 24 mm. Telur menetas menjadi larva stadium pertama dalam waktu 16 - 19 jam. Larva stadium ketiga (larva infektif) terbentuk setelah 6 - 7 hari.